

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, menunjukkan bahwa *target costing* dapat diterapkan pada UD. Al-Amin yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan perhitungan biaya produksi. Perhitungan dengan menggunakan metode *target costing* melalui *value engineering* (rekayasa nilai) untuk mencapai efisiensi biaya pada UD. Al-Amin dapat memberikan dampak yang positif dalam penurunan biaya produksi sebesar Rp. 79.900,- sehingga dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang lebih kompeten lagi dipasaran. Harga jual yang ditawarkan oleh usaha dagang tersebut dengan menggunakan metode tradisional adalah sebesar Rp 80.000,- untuk setiap tong tahu, namun setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *target costing* harga yang dapat ditawarkan oleh usaha dagang tersebut menjadi Rp 79.500,-.
2. Penerapan *target costing* memberikan dampak yang positif terhadap laba yang diharapkan oleh usaha dagang tersebut dengan cara menciptakan biaya produksi yang lebih efisien dalam proses produksi, sehingga laba yang ditargetkan dapat tercapai. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dengan menggunakan metode *target costing* perusahaan akan mendapatkan laba sebesar Rp 1.710.100,- per hari jika menggunakan

harga baru sementara dengan metode tradisional usaha dagang tersebut hanya mampu mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1.663.900,-. Namun jika usaha dagang tersebut tetap memilih menggunakan harga jual lama, maka usaha dagang tersebut akan mendapatkan laba sebesar Rp 1.943.600,- setiap harinya jika menerapkan *target costing*.

6. Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu akuntansi manajemen khususnya dalam pembahasan mengenai metode *target costing*, penetapan harga dan pemaksimalan laba ataupun penekanan biaya produksi. Serta diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tahap-tahap pengaplikasian metode *target costing* untuk menekan biaya produksi. Berdasarkan kesimpulan dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *target costing* perusahaan akan merasakan dampak yang positif dalam hal pemaksimalan laba yang ditargetkan oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan dan kalkulasi yang telah dilakukan juga terbukti bahwa *target costing* merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menetapkan harga jualnya sehingga perusahaan dapat memaksimalkan labanya.

7. Saran

7.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh UD. Tahu Al-Amin untuk dapat melakukan efisiensi biaya produksinya dan mengoptimalkan laba perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menerapkan *target costing* sebagai alat yang digunakan untuk melakukan perhitungan biaya produksi.
2. Perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi dengan melakukan beberapa perubahan seperti mengganti cuka tahu yang dibuat sendiri dengan cuka tahu siap pakai dan melakukan perubahan dalam jajaran karyawan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar sehingga biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha dagang tersebut lebih efisien dan laba yang diharapkan oleh usaha dagang tersebut dapat dicapai.

7.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk lebih memperluas variabel-variabel yang dapat dihubungkan dengan penerapan metode *target costing* dan juga menggunakan metode pengendalian biaya atau *kaizen costing* yang juga merupakan salah satu teknik dalam menentukan biaya produksi dengan metode *target costing*, karena dalam penelitian ini masih menggunakan metode pengendalian biaya *value engineering* atau rekayasa nilai saja. Serta mempersiapkan penelitian tersebut dengan seksama mulai dari lamanya waktu penelitian hingga periode data yang diperoleh dari perusahaan agar lebih mendapatkan hasil penelitian dari *target costing* secara lebih mendalam dan yang lebih baik lagi.